

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan menggunakan deskriptif korelatif, karena penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat (Arikunto, 2006). Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi menjelaskan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar

2. Waktu

Waktu adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari atau melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang sudah bekerja yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Dari data profil kabupaten karanganyar 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar menyebutkan terdapat 81 perawat yang bekerja di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010).

a. Besar sampel

Rumus pengambilan sampel dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan 10% (0,1)

Besar sampel penelitian adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,1)^2}$$

= 44,753 dibulatkan menjadi 45 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang sudah bekerja di Kecamatan colomadu berjumlah 45 orang.

b. Teknik sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

c. Kriteria penelitian

1) Kriteria inklusi :

- a) Sudah bekerja minimal 3 tahun
- b) Status perawat adalah pegawai tetap
- c) Perawat yang berusia >25 tahun
- d) Memiliki STR
- e) Memiliki SIP dan SIPP

2) Kriteria eksklusi :

- a) Perawat yang bekerja dalam masa training
- b) Perawat tidak sedang menjalani skorsing

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang lain yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent.

1. Variabel Independen (bebas)

Yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah motivasi perawat.

2.) Variabel Dependen (terikat)

Yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Praktik Mandiri keperawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari keseluruhan hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian misalnya variabel dan istilah. Defini ini memiliki tujuan untuk memperjelas variabel sehingga lebih konkrit dan dapat diukur. Hal-hal yang harus di definisikan diantaranya tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya. (Dharma, 2011)

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Motivasi	Penilaian yang dilakukan oleh perawat mengenai dorongan yang ada dalam diri seorang perawat untuk melakukan praktik mandiri keperawatan	Kuesioner	1) Baik jika nilainya : 90-68 2) Cukup jika nilainya : 67-54 3) Kurang jika nilainya : 54-0	Ordinal
2	Praktik mandiri keperawatan	Pelayanan kesehatan yang didirikan oleh perawat untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat berdasarkan wewenang yang dimilikinya	Kuesioner	1) Baik jika nilainya : 90-68 2) Cukup jika nilainya : 67-54 3) Kurang jika nilainya : 54-0	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari seperangkat pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden guna memperoleh informasi yang diinginkan. Kuisoner dalam penelitian berisi daftar pertanyaan mengenai faktor yang berhubungan dengan praktik mandiri keperawatan, yaitu : motivasi

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Kuesioner
motivasi perawat dan praktik mandiri keperawatan.

Variabel	Indikator	Item Nomor		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi	1. Prestasi	1,5,6,18	4	5
	2. pengakuan	2,3,7,9,24	25	6
	3. kondisi kerja	8,13,19,20	-	4
	4. tanggung jawab	10,11,16,21	23	5
	5. gaji dan insentif	2,15,22,26	14,17	6
	Jumlah	21	5	26
Praktik Mandiri Keperawatan	1. Tugas dan wewenang perawat dalam praktik mandiri keperawatan	1,2,5,18,23,24,25	3,4	9
	2. Ruang lingkup praktik mandiri keperawatan	6,7,14,15,16,17	8	7
	3. Syarat dan ketentuan dalam praktik mandiri keperawatan	9,10,11,12,19,20,21,22,26,27	13	11
	Jumlah	23	4	27

Cara memberikan nilai alternatif jawaban pada variabel motivasi perawat dengan menggunakan skala likert berkisar antara 0 sampai dengan 3, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pertanyaan yang bersifat *favorable*

Sangat Sesuai (SS) : skor 3

Sesuai (S) : skor 2

Tidak Sesuai (TS) : skor 1

Sangat Tidak Sesuai (STS) : skor 0

2. Pertanyaan yang bersifat *unfavorable*

Sangat Sesuai (SS)	: skor 0
Sesuai (S)	: skor 1
Tidak Sesuai (TS)	: skor 2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: skor 3

G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Sugiyono, 2004), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum X$: Jumlah nilai skor butir

$\sum Y$: Jumlah nilai skor total

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor butir dan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah subjek

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r_{tabel} dan r_{hitung}

dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , bila didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2014).

Pengujian kuesioner motivasi dan praktik mandiri keperawatan dilakukan di Klinik Assalam Mediacare Sebanyak 20 orang perawat di luar responden penelitian. Hasil uji validitas kuesioner motivasi dari 30 item pertanyaan terdapat 4 item soal yang tidak valid yaitu nomor 5, 8, 13 dan 21 dengan nilai $r_{hitung} < 0,444$, sehingga 26 item soal lainnya dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,361$. Nilai terkecil 0,479 dan terbesar 0,84. Item pertanyaan yang tidak valid, dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam pertanyaan dalam penelitian. Uji kuesioner motivasi dan praktik klinik dilakukan mengingat kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan landasan teori motivasi praktik mandiri, oleh karena itu untuk mendapatkan kuesioner yang baik dan valid, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji validitas kuesioner praktik mandiri keperawatan dari 30 item pertanyaan terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu nomor 12, 23 dan 27 dengan nilai $r_{hitung} < 0,444$, sehingga 27 item soal lainnya dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,361$. Nilai terkecil 0,531 dan terbesar 0,941. Item pertanyaan yang tidak valid, dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam pertanyaan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan taraf kepercayaan suatu instrument (Arikunto, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan *Internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu (Sugiyono, 2004). Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan tehnik *Alfa Cronbach*. Menurut Arikunto (2006), rumus koefisien relibilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_i = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien relibialitas yang dicari

k = banyaknya item

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varian item

Σ^2_1 = Varian total

Hasil uji reliabilitas dianggap baik apabila mempunyai nilai diatas 0,7 (Ghozali, 2007). Hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,951 dan kuesioner praktik mandiri keperawatan dengan nilai 0,978 sehingga item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam

data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan- tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu:

a. *Editing*

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis. *Scoring* data dilaksanakan pada:

- 1) Variabel Motivasi Perawat
- 2) Variabel Praktik Mandiri Keperawatan

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilaksanakan pada:

- 1) Variabel Motivasi Perawat kategori sangat rendah diberikan *coding* 1, Motivasi perawat kategori rendah diberikan *coding* 2, motivasi perawat kategori sedang diberikan *coding* 3, motivasi perawat kategori tinggi diberikan *coding* 4.
- 2) Variabel Prsktik Mandiri Keperawatan sangat rendah diberikan *coding* 1, rendah diberikan *coding*2, sedang diberikan *coding* 3, tinggi diberikan *coding* 4.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 *for Windows*.

f. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

g. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, *scoring*.

2. Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas)

(Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal. Adapun rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Nilai korelasi *Spearman's Rank*

d_i^2 = Selisih setiap pasang rank

n = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman's* ($5 < n < 30$)

Keputusan uji adalah:

H_0 diterima jika nilai ρ -value lebih besar dari 0,05

H_0 ditolak jika nilai ρ -value lebih kecil atau sama dengan 0,05

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal telah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2019.
- b. Meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta dan menyerahkan ke BAPERLITBANG dan KESBANGPOL untuk mendapatkan surat

perijinan melakukan penelitian di klinik yang kemudian di lanjutkan dengan penelitian. Uji coba instrument telah di lakukan di di Klinik Assalam mediacare pada tanggal 16-20 April 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian ini di lakukan pada tanggal 16-19 mei 2019 kepada 45 responden. Sebelum memberikan surat permohonan menjadi responden dan kesediaan menjadi responden yaitu responden perawat. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner terbuka yang berisi tentang praktik mandiri keperawatan dan motivasi. Pada tahap pelaksanaan dalam pengambilan data, peneliti mulai melakukan penelitian serta peneliti mulai menilai berkenaan dengan variabel yang diteliti. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan penelitian dengan memilih sampel secara *simple purposive sampling*, Peneliti menyampaikan tujuan, kemudian memberikan kuesioner yang sebelumnya dijelaskan tentang prosedur pengisian kuesioner.
- b) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengecek kelengkapan, apakah kuesioner terisi semua apa belum, apabila ada yang belum terisi meminta responden mengisi.

Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses *editing*, skore, rekapitulasi,

prosesing dan *output*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban tentang penilaian mengenai Hubungan motivasi perawat dengan praktik mandiri keperawatan di kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar yaitu untuk dianalisis dengan analisis univariat, dan bivariat

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang hubungan motivasi perawat dengan praktik mandiri keperawatan di kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar, maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka

peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai dan telah mendapatkan pengesahan dari penguji I, II, dan III

J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari *Alimul*(2012) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar *inform consent* (lembar persetujuan) ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, calon responden bersedia untuk diteliti, mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) namun cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

